



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA  
2024

# Aku Jadi Tahu

Rumi dan Bayu ingin tahu bunyi roket.  
Mereka mencari tahu menggunakan ponsel Ayah.  
Namun, terjadi sesuatu yang tidak terduga.  
Apa yang terjadi, ya?

# Aku Jadi Tahu

Penulis:  
Untari Kartika Yekti

Ilustrator:  
Nab'an Wana Saba

HET Rp16.500



A



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA  
2024

# Aku Jadi Tahu

Penulis: Untari Kartika Yekti  
Ilustrator: Nab'an Wana Saba



Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

#### Aku Jadi Tahu

**Penulis** : Untari Kartika Yekti

**Penyelia/Penyelar** : Supriyatno  
Helga Kurnia  
Meylina

**Ilustrator** : Nab'an Wana Saba

**Editor Naskah** : Pradikha Bestari  
Emira Novitriani Yusuf

**Editor Visual** : Dewi Tri Kusumah Handayani

**Ahli Materi** : Lara Fridani

**Desainer** : Ingrid Pangestu

#### Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

#### Dikeluarkan oleh:

Pusat Perbukuan

Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan

<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2024

ISBN 978-623-388-978-0

ISBN 978-623-388-979-7 (PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Andika 22 pt., SIL International, Open Font License.

iv, 28 hlm., 21 x 29,7 cm.

# PESAN PAK KAPUS

Halo, anak-anak Indonesia yang cerdas dan ceria!

Kalian semua suka membaca, kan? Nah, ini ada buku-buku yang menarik dan seru untuk kalian baca. Buku-buku dengan beragam kisah. Semuanya dilengkapi dengan ilustrasi yang memukau.

Pilihlah buku-buku yang menimbulkan kesenangan membaca. Salah satunya buku yang ada di tangan kalian saat ini. Ayo, ajak teman-teman dan orang tuamu untuk membaca bersama! Semoga kalian makin suka membaca.

Anak-anakku, teruslah membaca! Membaca dapat melembutkan hati, sekaligus meningkatkan wawasan dan kreativitas kalian.

Selamat membaca!

Jakarta, September 2024

Pak Kapus (Kepala Pusat Perbukuan),  
Supriyatno



# PRAKATA

Halo, pembaca cilik!

Kalian pasti tahu apa itu ponsel.

Benda yang dimiliki oleh hampir semua orang. Benda yang mudah dibawa, disimpan, dan digunakan. Ponsel adalah benda kecil yang ajaib. Selain untuk komunikasi, kalian juga bisa menggunakan ponsel untuk mencari tahu banyak hal.

*Aku Jadi Tahu* adalah cerita tentang Rumi dan Bayu yang menggunakan ponsel untuk mencari tahu tentang sesuatu. Saat menggunakan ponsel ternyata ada aturannya. Bagaimana cerita Rumi dan Bayu saat menggunakan ponsel?

Yuk, baca ceritanya sampai selesai!

Selamat membaca!

Salam sayang,

Kak Untari dan Kak Nab'an



# Aku Jadi Tahu





Aku Rumi.  
Ini adikku Bayu.  
Adikku lucu sekali.

Ayah dan Mama sedang bekerja.  
Aku bermain dengan Adik.



Mamaku dokter. Ayahku arsitek.  
Ayah merancang bangunan.



Aku membaca buku bersama Adik.  
Adik ingin tahu bunyi roket.

Adik bertanya.  
Bolehkah menonton roket di ponsel Ayah?




Ayah memilih video.  
Kami harus menonton bersama.  
Tidak boleh lama-lama.



Asyik!  
Kami janji taat aturan.



An illustration of a man with glasses and a white shirt standing in a living room, holding a tablet. Two children, a boy and a girl, are sitting on a red sofa, also looking at a tablet. The room has a window with blinds, a blue office chair, and a patterned rug. The ceiling is decorated with star constellations.

Kami menonton video roket.  
Aku jadi tahu bunyi roket.  
Adik juga jadi tahu.

Ayah pamit ke kamar mandi.  
Alarm berbunyi.  
Videonya juga sudah selesai.



Aku mau nonton video hewan.  
Adik mau nonton video lain.



Adik merebut.  
Aku tarik kembali.



Aduh!  
Ponsel Ayah terjatuh.



Kami tidak taat aturan.  
Ayah mengingatkan lagi aturannya.  
Menonton video tidak lama-lama.

Aku menyesal.  
Ponsel Ayah sampai jatuh.  
Aku dan Adik meminta maaf.

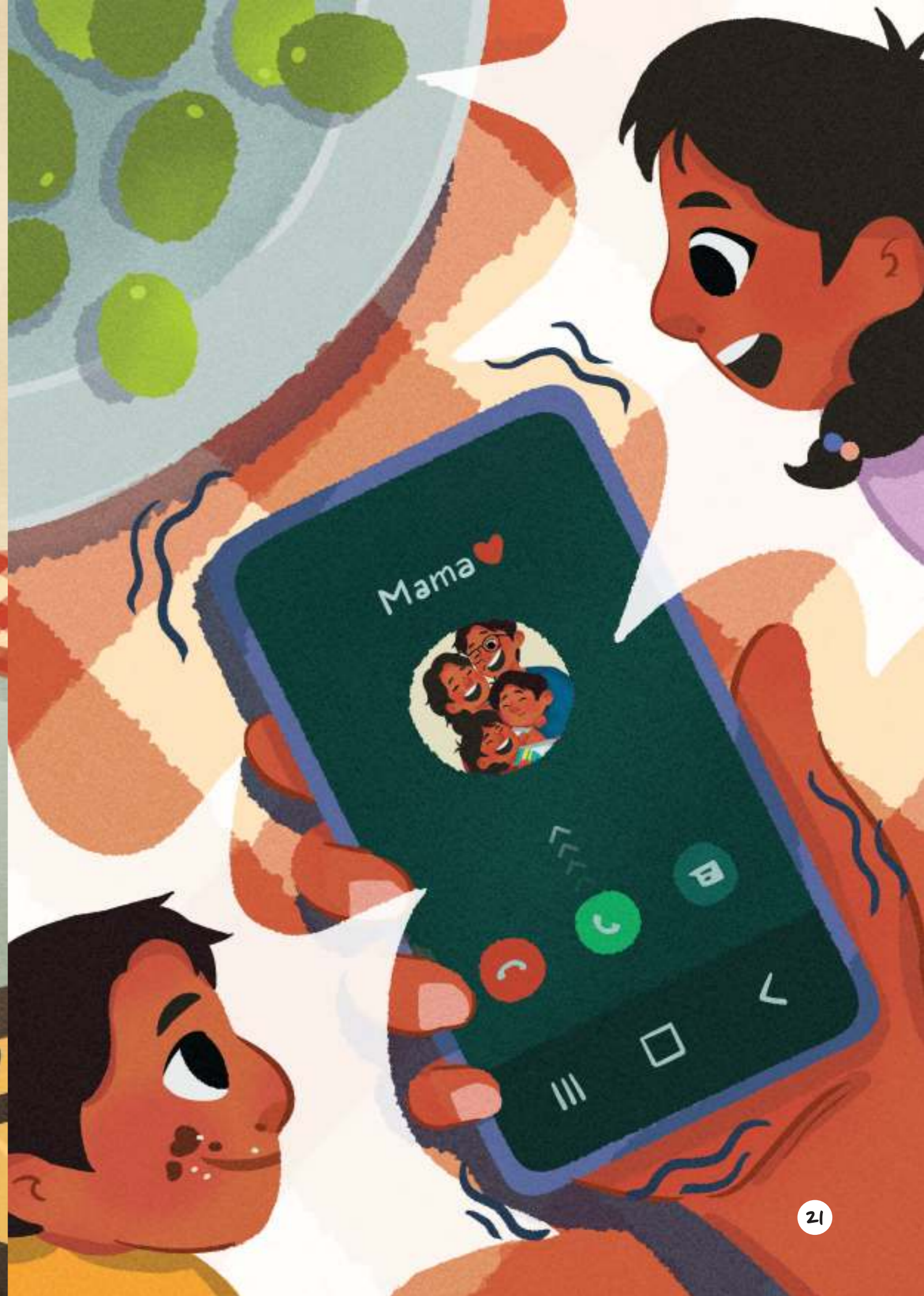


Waktunya makan malam.  
Makan malam biasanya  
menyenangkan.

Kali ini aku sedih.  
Aku ingat ponsel yang jatuh.  
Apakah ponsel Ayah rusak?



Ponsel Ayah berdering.



Ponsel Ayah tidak rusak!  
Aku senang.  
Mama juga senang melihat kami.



Wah, pipiku jadi lengket!  
Wajah kami jadi lucu.



Aku sayang keluargaku.



## Tahukah kamu?

Ponsel bisa membantumu mencari tahu soal banyak hal.

Namun, kamu harus tahu aturan menggunakannya.

Menggunakan ponsel tidak boleh lama-lama. Harus dengan izin dan didampingi orang tua.

Kalau terlalu lama menggunakan ponsel, mata dan tubuhmu bisa lelah dan menjadi sakit.





Penulis

**Untari Kartika Yekti** adalah seorang ibu rumah tangga yang senang menulis cerita untuk anaknya. Ia menempuh pendidikan tinggi di jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Jakarta. Setelah lulus, ia mengikuti program Sarjana Mendidik Daerah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (SM3T) selama satu tahun dengan tugas menjadi guru TK di pelosok Kupang, Nusa Tenggara Timur.

Impiannya adalah bisa terus berkecimpung di dunia anak-anak walau sudah tidak lagi mengajar. Mulailah ia belajar menulis cerita anak pada tahun 2019 dan sudah menerbitkan lebih dari sepuluh karya baik buku solo maupun antologi. Penulis yang berdomisili di Klaten ini dapat dihubungi melalui alamat surel [kartikauntari@gmail.com](mailto:kartikauntari@gmail.com) atau akun instagram [@untarikartika](https://www.instagram.com/untarikartika).

**Nab'an Wana Saba** atau biasa disapa Aan adalah ilustrator kelahiran Malang, Jawa Timur, tahun 2005. Sejak kecil ia sangat menyukai menggambar dan memenangkan beberapa kompetisi di bidang desain. Ia mulai berkecimpung ke dalam dunia ilustrasi buku anak sejak duduk di bangku SMA. Aan sangat berharap dapat bercerita kepada anak-anak di seluruh penjuru Indonesia lewat karyanya. Mari berkenalan dengan Aan di [@the\\_wanson](https://www.instagram.com/the_wanson).



Ilustrator



Editor Naskah

**Pradikha Bestari** menempuh pendidikan di jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Indonesia. Dikha lalu menulis skenario untuk tayangan televisi Jalan Sesama (Sesame Street Indonesia), dilanjutkan dengan menulis cerita dan artikel untuk Majalah Bobo. Saat ini Dikha bekerja sebagai editor buku anak di Penerbit KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).

**Emira Novitriani Yusuf**, ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara keturunan Makassar. Membaca adalah bagian dari hidupnya sejak kecil. Bekerja di Pusat Perbukuan menjadikannya akrab dengan dunia perbukuan. Emira menjadi bagian dari editor tersertifikasi tahun 2020 dan telah mengedit beberapa buku teks dan buku nonteks sejak saat itu. Emira boleh disapa lewat IG [@Miranovit](https://www.instagram.com/Miranovit).



Editor Naskah



Editor Visual

**Dewitrik** adalah seorang penulis, ilustrator dan pengarah visual untuk buku cerita anak. Beberapa karya-karyanya menerima penghargaan internasional seperti "Pertunjukan Besar Barongan kecil" yang terpilih dalam shortlist Nami Concours Korea pada 2015, "Pandu, The Ogoh-ogoh Maker" yang meraih Juara 2 di Scholastic Asian Picture Book Award 2015. Untuk melihat lebih banyak karyanya di Instagram [@dewitrik](https://www.instagram.com/dewitrik).

**Lara Fridani** lulus dari Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada pada 1996 dan melanjutkan studi S2 dan S3 di Monash University, Melbourne, Australia. Ia bekerja sebagai dosen Fakultas Ilmu Pendidikan, jurusan Pendidikan Anak Usia Dini sejak tahun 1998. Selain mengajar, Lara juga bekerja sebagai psikolog, penulis, editor, dan konsultan pendidikan di beberapa *center*.



Ahli  
Materi



Desainer

**Ingrid Pangestu**, ibu rumah tangga yang senang di dunia kreatif. Mulai berkarya sejak tahun 2011 dan menjadi desainer lepas sampai sekarang. Alhamdulillah, ia juga terlibat membantu di bidang bisnis makanan di daerah Bogor, yaitu Bakmi Asmara dengan IG-nya @bakmiasmara. Dan juga membantu di 110 Percent Motorsport Studio. Ingrid dapat dihubungi melalui Instagram @ingridpangestu.